

ABSTRAKSI

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang ketiga, dengan zakat dapat membantu meringankan beban orang lain, terutama fakir miskin. Untuk itu diperlukan pengelolaan yang baik dan amanah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaporan dan penerapan pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah di Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat Indonesia telah sesuai dengan PSAK 109 dan mengetahui faktor-faktor yang membuat PSAK 109 belum dapat diterapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengambilan data berupa data primer dan data sekunder, dengan cara wawancara dan observasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PSAK 109. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menganalisa penerapan PSAK 109 pada Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat Indonesia.

Ada 4 aspek yang menjadi dasar menganalisa PSAK 109, yaitu: pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Dalam aspek penyajian Rumah Zakat menggunakan laporan tahunan yang berupa data penerimaan dan pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah.

Dari beberapa paragraf yang ada di PSAK 109, Rumah Zakat Indonesia belum sepenuhnya dapat menerapkan PSAK 109 tersebut. Hal ini disebabkan belum adanya penerimaan zakat, infaq dan sedekah berupa non-kas.

ABSTRACT

Zakat is one of the three pillars of Islam, the charity can help ease the burdens of others, especially the poor. It is necessary for the proper management and trust. The purpose of this study was to determine the reporting and management application zakat, donation and charity at the Institute of Zakat (Rumah Zakat Indonesia) in accordance with PSAK 109 and determine the factors that make PSAK 109 can't be applied.

This research is a qualitative descriptive method. Methods of data collection in the form of primary data and secondary data, by means of interviews and observations. The analytical tool used in this study are PSAK 109. The data in this study is to analyze the application of PSAK 109 on the Institute Zakat (Rumah Zakat Indonesia).

There are four aspects on which the analyzes of PSAK 109, namely: the recognition, measurement, presentation and disclosure. In the aspect of presenting the annual report using the Rumah Zakat Indonesia in the form of data reception and distribution of zakat, donation and charity.

From a few paragraphs in PSAK 109, Rumah Zakat Indonesia has not fully adopted PSAK 109 is. This is due to the lack of acceptance of charity, donation and charity in the form of non-cash.

Keyword ; OPZ practiced accounting, zakah accounting, religious accounting, applied fund accounting